
ANALISIS PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, UKURAN KANTOR AKUNTAN PUBLIK DAN UKURAN PERUSAHAAN TERHADAP AUDIT DELAY PADA PERUSAHAAN LQ45 DI BURSA EFEK INDONESIA

Vonyus

Email: vonyus1996@gmail.com

Program Studi Akuntansi STIE Widya Dharma Pontianak

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh profitabilitas (*Return on Assets (ROA)*), Likuiditas (*Current Ratio (CR)*), Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* pada Perusahaan Indeks LQ45. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 45 Perusahaan Indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan sampel sebanyak 32 perusahaan berdasarkan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang dilakukan dengan analisis regresi linear berganda, yang didahului dengan pengujian asumsi klasik, koefisien determinasi, dan pembahasan hipotesis dengan menggunakan uji F dan uji t. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*, Likuiditas berpengaruh positif terhadap *Audit Delay*, Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*.

KATA KUNCI: Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik, Ukuran Perusahaan

PENDAHULUAN

Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mewajibkan perusahaan *go public* untuk mempublikasikan laporan keuangan yang telah disusun berdasarkan standar akuntansi keuangan yang diaudit oleh auditor secara tepat waktu. Laporan keuangan yang terlambat dipublikasikan dapat menurunkan nilai manfaat dari laporan keuangan dan menggambarkan kondisi perusahaan yang tidak sehat. Adanya masalah manajemen yang mempengaruhi tingkat laba dan kegiatan operasional perusahaan menyebabkan akan dibutuhkannya tingkat ketelitian dan kecermatan yang lebih banyak saat pengauditan laporan keuangan. Semakin lama auditor menyelesaikan pekerjaan auditnya maka akan semakin lama pula *audit delay*.

Proses *auditing* yang sesuai dengan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) membutuhkan waktu yang lama. Berdasarkan Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) dari Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) tentang Standar Pekerjaan Lapangan yang mengatur prosedur dalam penyelesaian pekerjaan lapangan bagi auditor seperti perlu adanya perencanaan atas aktivitas yang akan dilakukan, pemahaman yang memadai atas struktur pengendalian internal dan diikuti dengan pengumpulan bukti-bukti kompeten yang diperoleh melalui inspeksi, pengamatan, pengajuan pertanyaan dan konfirmasi

sebagai dasar untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan, maka *audit delay* dapat terjadi karena dipengaruhi oleh beberapa faktor, di antaranya profitabilitas, likuiditas, ukuran Kantor Akuntan Publik dan ukuran perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan yang baik akan menghasilkan laba yang baik pula sehingga dapat dikatakan bahwa manajemen perusahaan dikelola dengan baik. Selain itu, laporan keuangan perusahaan dapat dipublikasikan dengan cepat. Profitabilitas yang tinggi diyakini oleh investor akan memberikan keuntungan yang diharapkan.

Tingkat likuiditas juga menjadi salah satu tolak ukur investor dalam berinvestasi. Apabila perusahaan mampu memenuhi kewajiban jangka pendeknya tepat waktu, maka perusahaan akan memiliki kinerja yang baik. Perusahaan juga akan menyampaikan laporan keuangan dengan tepat waktu. Hal ini tentunya akan menarik para investor untuk berinvestasi dan mempercayai kinerja manajemen perusahaan.

Ukuran Kantor Akuntan Publik dibagi menjadi dua, yaitu KAP *The Big Four* dan KAP *Non The Big Four*. Kantor Akuntan Publik yang besar dianggap dapat melaksanakan proses *auditing* dengan lebih cepat karena memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak dan insentif yang diperoleh tinggi. Laporan keuangan perusahaan juga dapat dipublikasikan dengan tepat waktu.

Ukuran perusahaan berpengaruh pada ketepatan waktu perusahaan dalam menyampaikan laporan keuangan kepada publik. Semakin besar perusahaan, maka semakin baik pula sistem pengendalian internal perusahaan. Manajemen perusahaan akan berupaya untuk menghindari keterlambatan penyampaian laporan keuangan karena pengawasan yang ketat oleh investor. Selain itu, perusahaan besar juga memiliki alokasi dana yang lebih besar untuk biaya audit dibandingkan dengan perusahaan yang lebih kecil.

Berdasarkan penjelasan diatas, maka Penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* Pada Perusahaan LQ45 di Bursa Efek Indonesia”.

KAJIAN TEORITIS

Menurut Wahyudiono (2014: 9): “Laporan keuangan merupakan alat komunikasi perusahaan karena salah satu kegunaan laporan keuangan untuk mencari investor baru bahkan pengajuan kredit ke bank untuk mendapatkan pembiayaan baru.” Laporan keuangan menyediakan informasi yang menyangkut kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang bermanfaat bagi pihak-pihak berkepentingan. Investor dapat menggunakan laporan keuangan untuk meramalkan dan membandingkan seberapa besar resiko dan keuntungan yang akan diterima dalam pengambilan keputusan berinvestasi.

Menurut Suwardjono (2016 : 157):

Salah satu tujuan utama pelaporan keuangan dalam kerangka konseptual FASB adalah pelaporan keuangan harus menyediakan informasi yang bermanfaat bagi para investor dan kreditur dan pemakai lain, baik berjalan maupun potensial, dalam membuat keputusan-keputusan investasi, kredit, dan sebagainya yang rasional. Informasi harus dipahami bagi mereka yang mempunyai pengetahuan yang memadai tentang berbagai kegiatan bisnis dan ekonomik dan bersedia untuk mempelajari informasi dengan cukup tekun.

Untuk itu, laporan keuangan harus dibuat dan dilaporkan sebenar-benarnya agar tidak merugikan banyak pihak dan dipertanggungjawabkan keasliannya. Kualitas dari suatu laporan keuangan juga akan mempengaruhi keyakinan pengguna laporan keuangan dalam pengambilan keputusan berinvestasi. Perusahaan *go public* diwajibkan untuk melaporkan laporan keuangan perusahaan yang telah diaudit, dapat dipertanggungjawabkan dan berkualitas. Salah satu kriteria laporan keuangan yang berkualitas adalah dilaporkan secara tepat waktu agar informasinya tetap relevan. Informasi laporan keuangan yang relevan akan menggambarkan kondisi perusahaan. Untuk memastikan relevansi informasi laporan keuangan tersebut diperlukan auditor untuk menilai kewajaran laporan keuangan. Laporan keuangan akan diaudit melalui proses *auditing* oleh auditor agar memenuhi karakteristik kualitatif tersebut.

Menurut Arens, Elder dan Beasley (2012: 4): *Auditing* adalah proses pengumpulan dan evaluasi bukti tentang informasi untuk menentukan dan melaporkan tingkat korespondensi antara informasi dan kriteria yang ditetapkan. *Auditing* harus dilakukan oleh orang yang kompeten dan independen. Standar Profesional Akuntan Publik (SPAP) yang rumit dan banyak dapat menyebabkan terlambatnya penyampaian laporan keuangan ke publik. Selain itu, adanya permasalahan internal perusahaan dan manajemen perusahaan yang buruk juga dapat menyebabkan terlambatnya penyampaian

laporan keuangan. Keterlambatan penyampaian laporan keuangan audit dikenal dengan istilah *audit delay*. Ini merupakan salah satu kendala perusahaan *go public* dalam mempublikasikan laporan keuangan tahunannya secara tepat waktu dan akan menyebabkan hilangnya relevansi informasi laporan keuangan tersebut. Menurut Kartika (2009: 3): “*Audit delay* merupakan lamanya/rentang waktu penyelesaian audit yang diukur dari tanggal penutupan tahun buku sampai dengan tanggal diterbitkannya laporan audit.” Keterlambatan dalam penyampaian laporan keuangan dapat menurunkan nilai manfaat dan keakuratan dari laporan keuangan. Ketika laporan keuangan terlambat dipublikasikan maka akan muncul berbagai pandangan negatif investor terhadap perusahaan.

Profitabilitas digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba. Menurut Harmono (2011: 109): Profitabilitas menggambarkan kinerja fundamental perusahaan dan kinerja manajemen perusahaan ditinjau dari tingkat efisiensi dan efektivitas operasi perusahaan dalam memperoleh laba. Semakin tinggi profitabilitas maka semakin tinggi laba perusahaan. Jika laba perusahaan bagus maka manajemen perusahaan cenderung akan menyampaikan laporan keuangan tepat waktu dan tentu akan mempermudah pekerjaan auditor sehingga keterlambatan penyampaian laporan keuangan dapat dihindari. Semakin tinggi tingkat profitabilitas suatu perusahaan, maka *audit delay* akan semakin pendek. Pendapat ini sebanding dengan hasil penelitian Pitaloka dan Suzan1 (2015) serta Suparsada dan Putri (2017) bahwa profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*. Hal ini dikarenakan keinginan manajemen perusahaan untuk mengumumkan laba secara cepat.

Likuiditas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam memenuhi kewajiban jangka pendeknya. Tingkat likuiditas yang tinggi menandakan bahwa kondisi keuangan perusahaan bagus. Perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas yang tinggi akan lebih disukai oleh investor. Menurut Harmono (2011: 106): Likuiditas mencerminkan ukuran-ukuran kinerja manajemen ditinjau dari sejauh mana manajemen mampu mengelola modal kerja yang didanai dari utang lancar dan saldo kas perusahaan. Dengan kondisi keuangan yang bagus, maka perusahaan akan mempublikasikan laporan keuangan secara tepat waktu. Semakin tinggi tingkat likuiditas suatu perusahaan maka *audit delay* akan semakin pendek. Pendapat ini sebanding dengan hasil penelitian Artaningrum,

Budiartha dan Wirakusuma (2017) bahwa likuiditas berpengaruh negatif terhadap audit delay.

Kantor Akuntan Publik (KAP) bertugas untuk mengaudit laporan keuangan agar isi laporan keuangan dapat dipakai sebagaimana mestinya sehingga tidak merugikan pihak luar pemakai laporan keuangan. Menurut Subroto (2014: 20): “KAP dapat berfungsi sebagai salah satu sarana untuk meningkatkan kredibilitas pengungkapan yang dilakukan oleh manajemen”. Ukuran KAP terbagi menjadi dua, yaitu KAP *The Big Four* dan KAP *Non The Big Four*. KAP *The Big Four* di Indonesia antara lain :

1. KAP Tanudiredja, Wibisana & Rekan berafiliasi dengan *PricewaterhouseCoopers* (PwC)
2. KAP Osman Bing Satrio berafiliasi dengan Deloitte
3. KAP Purwantono, Suherman & Surja berafiliasi dengan *Ernst Young* (EY)
4. KAP Sidharta dan Widjaja berafiliasi dengan KPMG

Perusahaan yang menggunakan jasa KAP *The Big Four* akan lebih dilirik oleh investor. KAP *The Big Four* memiliki sumber daya manusia yang lebih banyak dibandingkan KAP *Non The Big Four* sehingga laporan keuangan akan diterbitkan tepat waktu dan lebih cepat. Ukuran KAP yang besar akan memperpendek waktu penundaan laporan keuangan audit. Pendapat ini sebanding dengan penelitian Apriyana dan Rahmawati (2017) bahwa terdapat pengaruh negatif ukuran KAP berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan adalah besar kecilnya perusahaan yang dapat dilihat dari beberapa sudut pandang seperti jumlah tenaga kerja, total nilai *asset*, total penjualan, cabang perusahaan yang dimiliki, dan sebagainya. Investor cenderung tertarik kepada perusahaan besar karena kinerja manajemen perusahaan bagus dan investor berasumsi bahwa perusahaan yang besar menjanjikan untuk dijadikan sebagai tempat berinvestasi. Kinerja manajemen yang bagus dapat menghindarkan terjadinya keterlambatan penyampaian laporan keuangan kepada publik. Semakin besar ukuran perusahaan, maka *audit delay* akan semakin pendek. Pendapat ini sebanding dengan hasil penelitian Amani dan Waluyo (2016) bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

HIPOTESIS

Berikut adalah hipotesis yang dibangun berdasarkan kajian teoritis pada bagian sebelumnya:

H₁ : Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₂ : Likuiditas berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₃ : Ukuran Kantor Akuntan Publik berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

H₄ : Ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap *audit delay*.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berbentuk penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang dilakukan untuk menganalisis hubungan atau pengaruh antara dua atau lebih variabel. Objek dalam penelitian ini yaitu perusahaan yang termasuk dalam indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode Agustus 2016 – Januari 2017 dengan laporan keuangan dari tahun 2012 s.d 2016..

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu berupa laporan keuangan tahunan perusahaan dari perusahaan yang terdaftar sebagai perusahaan indeks LQ45 di Bursa Efek Indonesia yang diperoleh dari situs internet *www.idx.co.id*. Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah perusahaan yang tergolong sebagai indeks LQ45 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode Agustus 2016 – Januari 2017. Penulis melakukan teknik analisis data kuantitatif dan kualitatif. Analisis data kuantitatif yaitu dengan menggunakan program *Statistical Product and Service Solutions (SPSS) 23* untuk menguji pengaruh antar variable, dan analisis data kualitatif dengan menguraikan serta menjabarkan hasil dari analisis data kuantitatif tersebut.

a. Analisis Statistik Deskriptif

Metode statistik deskriptif berguna untuk mengetahui data secara deskriptif dengan menghitung ukuran pemusatan dan ukuran penyebaran data seperti *mean*, *modus*, *median*, data angka tertinggi, data angka terendah dan interval.

b. Pengujian Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dipenelitian ini adalah uji normalitas residual, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi.

- c. Analisis pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*

Analisis pengaruh yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dan uji hipotesis (uji koefisien determinasi dan korelasi, uji F dan uji t).

PEMBAHASAN

Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay*.

1. Analisis Regresi Linear Berganda

Berikut ini hasil analisis regresi linear berganda pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* yang dihitung dengan menggunakan *software SPSS Statistic 22* ditampilkan *output* pada Tabel 1 berikut ini:

TABEL 1
PERUSAHAAN INDEKS LQ45
ANALISIS REGRESI LINEAR BERGANDA
TAHUN 2012 s.d 2016

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	170,600	85,261		2,001	,047
	SqrtROA	-26,072	10,336	-,217	-2,522	,013
	SqrtCR	7,178	2,892	,192	2,482	,014
	SqrtUkP	-20,909	15,409	-,106	-1,357	,177
	Ukuran KAP	12,863	3,636	,299	3,537	,001

a. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Berdasarkan Tabel 1, menunjukkan persamaan regresi linear berganda yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 170,600 - 26,072 X_1 + 7,178 X_2 - 20,909 X_3 + 12,863 X_4 +$$

Adapun pembahasan mengenai persamaan regresi linear berganda tersebut yaitu:

- a. Nilai konstanta sebesar 170,600 yang artinya jika nilai variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan adalah sebesar 0, maka nilai *audit delay* sebesar 170,600.
- b. Nilai koefisien regresi variabel Profitabilitas (ROA) bernilai negatif sebesar 25,072 berarti setiap peningkatan profitabilitas sebesar satu persen maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 25,072 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- c. Nilai koefisien regresi variabel Likuiditas (CR) bernilai positif sebesar 7,178 berarti setiap peningkatan likuiditas sebesar satu persen, maka *audit delay* akan mengalami kenaikan sebesar 7,178 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- d. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Kantor Akuntan Publik bernilai negatif sebesar 20,909 berarti *audit delay* pada perusahaan yang diaudit oleh Kantor Akuntan Publik akan mengalami penurunan sebesar 20,909 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.
- e. Nilai koefisien regresi variabel Ukuran Perusahaan bernilai positif sebesar 12,863 berarti setiap peningkatan ukuran perusahaan sebanyak satu persen, maka *audit delay* akan mengalami penurunan sebesar 12,863 dengan asumsi variabel independen lain nilainya tetap.

2. Pengujian Hipotesis

a. Uji Koefisien Determinasi dan Korelasi

Hasil perhitungan dengan *software SPSS Statistic 23* uji koefisien determinasi dapat dilihat pada Tabel 2 berikut ini:

TABEL 2
PERUSAHAAN INDEKS LQ45
KOEFISIEN DETERMINASI
TAHUN 2012 s.d 2016

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,339 ^a	,115	,092	16,745

a. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, SqrtUkP, SqrtCR, SqrtROA

b. Dependent Variable: Audit Delay

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,092. Dengan demikian nilai koefisien determinasi sebesar 0,092 menunjukkan kemampuan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan dalam memberikan penjelasan atau informasi terhadap perubahan *Audit Delay* adalah sebesar 0,092 atau 9,2 persen. Sisanya yaitu 0,908 atau 90,8 persen dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini dan nilai R sebesar 0,339 menunjukkan hubungan variabel Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran Kantor Akuntan Publik dan Ukuran Perusahaan terhadap *Audit Delay* memiliki hubungan yang lemah.

b. Uji F

Hasil perhitungan dengan *software SPSS Statistic 23* uji F dapat dilihat pada Tabel 3 berikut ini:

TABEL 3
PERUSAHAAN INDEKS LQ45
UJI STATISTIK F

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	5561,091	4	1390,273	4,958	,001 ^b
	Residual	42899,093	153	280,386		
	Total	48460,184	157			

a. Dependent Variable: Audit Delay

b. Predictors: (Constant), Ukuran KAP, SqrtUkP, SqrtCR, SqrtROA

Sumber: Output SPSS 22, 2018

Nilai F_{hitung} pada model penelitian sebesar 4,958 dengan nilai signifikansi sebesar 0,001. Nilai signifikansi berada di bawah 0,05 yang menunjukkan bahwa variabel independen secara serempak (bersama-sama) mempunyai pengaruh signifikan terhadap *Audit Delay* (variabel dependen) dan merupakan model yang layak untuk diuji lebih lanjut.

c. Uji t

Hasil perhitungan dengan *software SPSS Statistic 23* uji f dapat dilihat pada Tabel 4 berikut ini:

TABEL 3.4
PERUSAHAAN INDEKS LQ45
UJI STATISTIK T

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	170,600	85,261		2,001	,047
	SqrtROA	-26,072	10,336	-,217	-2,522	,013
	SqrtCR	7,178	2,892	,192	2,482	,014
	SqrtUkP	-20,909	15,409	-,106	-1,357	,177
	Ukuran KAP	12,863	3,636	,299	3,537	,001

a. Dependent Variable: Audit Delay
Sumber: Output SPSS 22, 2018

Nilai t_{hitung} untuk Profitabilitas (ROA) adalah -2,120 yang dimana nilai t_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-2,522 < 1,97559$ dan Profitabilitas juga mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,013 < 0,05$. Dari kedua hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Profitabilitas memiliki pengaruh negatif terhadap *audit delay*.

Likuiditas (CR) memiliki nilai t_{hitung} sebesar 2,482 yaitu dimana nilai t_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $2,482 > 1,97559$ dan Likuiditas juga mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,014 < 0,05$. Dari kedua hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Likuiditas berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ukuran KAP memiliki nilai t_{hitung} sebesar 3,537 yaitu dimana nilai t_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih besar dari nilai t_{tabel} yaitu $3,537 > 1,97559$ dan Ukuran KAP juga mempunyai nilai signifikansi yang lebih kecil dari taraf signifikansi yaitu $0,001 < 0,05$. Dari kedua hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *audit delay*.

Ukuran perusahaan memiliki nilai t_{hitung} sebesar -1,357 yaitu dimana nilai t_{hitung} menunjukkan nilai yang lebih kecil dari nilai t_{tabel} yaitu $-1,357 < 1,97559$ dan Ukuran Perusahaan juga mempunyai nilai signifikansi yang lebih besar dari taraf signifikansi yaitu $0,177 > 0,05$. Dari kedua hasil tersebut dapat dikatakan bahwa Ukuran Perusahaan tidak memiliki pengaruh terhadap *audit delay*.

PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dikemukakan, penulis mengambil kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh negatif terhadap *Audit Delay*, Likuiditas dan Ukuran KAP berpengaruh positif terhadap *Audit Delay* dan Ukuran Perusahaan tidak berpengaruh terhadap *Audit Delay*. Saran bagi peneliti selanjutnya, agar dapat mempertimbangkan penambahan variabel independen untuk mengetahui faktor lain yang dapat menjelaskan perubahan pada *Audit Delay* selain Profitabilitas, Likuiditas, Ukuran KAP dan Ukuran Perusahaan.



DAFTAR PUSTAKA

Apriyana, Nurahman dan Diana Rahmawati. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Ukuran Perusahaan dan Ukuran KAP Terhadap Audit Delay pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2015.” *Jurnal Nominal*, vol.6, no.2, 2017, hal.108-124.

Arens, Alvin A., Randal J. Elder, dan Mark S. Beasley. *Auditing and Assurance Services*. United States of America: Pearson, 2012.

Artaningrum, Rai Gina., I Ketut Budiarta dan Made Gede Wirakusuma. “Pengaruh Profitabilitas, Solvabilitas, Likuiditas, Ukuran Perusahaan dan Pergantian Manajemen pada Audit Report Lag Perusahaan Perbankan.” *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, vol.6, no.3, 2017, hal.1079-1108.

Hery. *Teori Akuntansi: Pendekatan Konsep dan Analisis*. Jakarta: PT Grasindo, 2017.

Kartika, Andi. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay di Indonesia.” *Jurnal Bisnis dan Ekonomi (JBE)*, vol.16, no.1, Maret 2004, hal.1-17.

_____. “Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Audit Delay pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di BEI.” *Dinamika Keuangan dan Perbankan*, vol.3, no.2, Nopember 2011, hal.152-171.

Pitaloka, Dyah Fatma dan Leny Suzan1. “Pengaruh Ukuran KAP, Opini Audit, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas Terhadap Audit Delay.” *E-proceeding of Management*, vol.2, no.2, Agustus 2015, hal.1-8.

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Widya Dharma. *Pedoman Penulisan Skripsi*, edisi revisi kesembilan. Pontianak: STIE Widya Dharma, 2014.

Subroto, Bambang. *Pengungkapan Wajib Perusahaan Publik: Kajian Teoris dan Empiris*. Malang: UB Press, 2014.

Suparsada, Ni Putu Yulianda Damayanti dan IGAM Asri Dwija Putri. “Pengaruh Profitabilitas, Reputasi Auditor, Ukuran Perusahaan dan Kepemilikan Institusional Terhadap Audit Delay Pada Perusahaan Manufaktur.” *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, vol.18, no.1, Januari 2017, hal:60-87.

Swardjono. *Teori Akuntansi: Perekayasa Pelaporan Keuangan*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, 2016.

Wahyudiono, Bambang. *Mudah Membaca Laporan Keuangan*. Jakarta: Raih Asa Sukses (Penebar Swadaya Grup), 2014.

www.idx.co.id